

PENINGKATAN PENGETAHUAN PERAWAT TERHADAP KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL LANSIA DI ERA PANDEMI COVID-19

Anung Ahadi Pradana¹, Renta Sianturi² dan Rohayati³

¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga
Email: ahadianung@gmail.com

²Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga
Email: nersrensi89@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Mitra Keluarga
Email: athearobiansyah@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought several challenges in managing the health of vulnerable groups, especially older adults. Health problems that arise and are experienced by older adults during the pandemic, one of which is psychosocial disorders caused by changes in daily activities, health services, social support, and perceptual disturbances experienced by older adults. Health workers are one of the parties that play a role in promoting healthy behavior and health information to vulnerable populations who often face inequality in the health sector. There are still many nurses who have minimal knowledge regarding the management of older adult health. The positive attitude shown when performing nursing care for the older adults group can be an opportunity to implement community service related to the concept of health in this group. The implementation of community service to 545 nurses was carried out on Saturday, August 14, 2021, through zoom media. The total number of nurses who participated was spread across 21 provinces in Indonesia. The results of the Wilcoxon test activities obtained the value of Sig. = 0.000 (< 0.05), which means that there are benefits to be gained from community service activities to increase nurses' understanding of the psychosocial needs of older adults during the pandemic. The role of health workers is one of the key factors in preventing the decline in psychosocial conditions in older adults. Therefore, activities aimed at increasing the understanding and knowledge of health workers related to problems in older adults need to be carried out sustainably and massively.

Keywords: Older Adults, Pandemic, Community Engagement, Psychosocial.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 membawa beberapa tantangan dalam penatalaksanaan kesehatan kelompok rentan khususnya lanjut usia. Gangguan kesehatan yang muncul dan dialami oleh lansia selama pandemi salah satunya adalah gangguan psikososial yang diakibatkan karena adanya perubahan aktivitas sehari-hari, pelayanan kesehatan, dukungan sosial hingga gangguan persepsi yang dialami lansia. Tenaga kesehatan diketahui menjadi salah satu pihak yang berperan meningkatkan perilaku sehat pada populasi rentan yang sering kali menghadapi ketidakadilan di bidang kesehatan. Banyak perawat memiliki pengetahuan minim tentang penatalaksanaan kesehatan lansia. Namun, mereka bersikap positif ketika melakukan asuhan keperawatan. Situasi ini menjadi kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait konsep kesehatan pada kelompok lansia. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada 545 perawat dilakukan pada Sabtu, 14 Agustus 2021 melalui media zoom. Total perawat yang menjadi peserta tersebar dari 21 provinsi di Indonesia. Hasil uji Wilcoxon kegiatan didapatkan nilai Sig. = 0.000 (< 0.05) yang menunjukkan ada manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman perawat terhadap kebutuhan psikososial lansia di masa pandemi. Peran tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor kunci dalam mencegah penurunan kondisi psikososial pada lansia, oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tenaga kesehatan terkait permasalahan yang terjadi pada lansia perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan dan masif.

Kata kunci: Lanjut Usia, Pandemi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Psikososial.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kelompok rentan mengalami dampak kesehatan terburuk akibat adanya penerapan *social distancing*. Kondisi kerentanan yang dialami kelompok ini khususnya kelompok lanjut usia selama COVID-19 membutuhkan adanya perhatian khusus dari tenaga kesehatan dalam mengupayakan pencegahan serta modifikasi yang diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok lansia selama *social distancing*. Perhatian terhadap kelompok ini menjadi penting untuk diperhatikan mengingat akses terhadap pelayanan sosial dan kesehatan yang rendah selama pandemi (Pradana, Casman, & Nur'aini, 2020).



Gangguan psikologis dianggap menjadi permasalahan yang dihadapi oleh lansia selama periode pandemi. Hal tersebut telah membawa perubahan pada aktivitas sehari-hari, pelayanan kesehatan, pemberian dukungan sosial, keterampilan sosial, dan persepsi lansia. Kelompok lansia mendapatkan tantangan psikologis yang cukup berat dengan keharusan untuk menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, terbatasnya kontak dengan anggota keluarga, teman, dan lingkungan, keterbatasan dalam menjalankan pekerjaan dan hobi, serta meningkatnya kecemasan dan ketakutan akan kematian yang dapat terjadi akibat pandemi (Nasution, Pradana, & Casman, 2021).

Lansia perempuan berisiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan psikososial dibandingkan dengan lansia laki-laki. Selain itu proses kehilangan yang terjadi dan intensitas paparan KLB pada lansia dapat memperburuk kondisi gangguan psikologis yang dialami (Zhang, Shi, Wang, & Liu, 2008). Untuk meminimalisir masalah gangguan kejiwaan yang dialami, penting bagi pelayanan kesehatan untuk memaksimalkan pelayanan psikiatri terhadap kelompok lansia dalam mencegah dan menurunkan tanda gejala PTSD yang dialami (Jia dkk., 2010).

Pencegahan yang dibutuhkan dalam menurunkan angka kejadian PTSD pada lansia selama pandemi antara lain: (1) Melaksanakan kegiatan skrining dan isolasi rutin bagi kelompok lansia yang sakit, (2) Meningkatkan Konselin, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam rangka membantu menurunkan angka ketergantungan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, (3) Mengembangkan program perlindungan kelompok lansia dari risiko penyakit yang dapat terjadi, serta (4) memastikan adanya respon cepat tanggap bagi kelompok lansia (Pradana dkk., 2020).

Peran tenaga kesehatan yang berbasis masyarakat menjadi penting berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap mereka. Kegiatan-kegiatan seperti promosi perilaku sehat serta KIE kepada kelompok lansia yang rentan mengalami ketidakadilan akses pelayanan kesehatan dapat menjadi perhatian utama saat ini. Riset menunjukkan bahwa intervensi tenaga kesehatan efektif dibandingkan dengan alternatif lain dan juga hemat biaya untuk beberapa kondisi kesehatan tertentu, terutama pada masyarakat minoritas berpenghasilan rendah, termarjinalkan, dan berisiko tinggi (K. Kim dkk., 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Neves, et al (2019) menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, perawat yang berada di negara-negara miskin dan berkembang masih memiliki pemahaman yang relatif rendah terkait penatalaksanaan lanjut usia jika dibandingkan dengan mereka yang berada di negara maju, banyak perawat memiliki persepsi yang salah terhadap kondisi lanjut usia juga menjadi salah satu tidak adekuatnya pelaksanaan asuhan keperawatan pada kelompok lanjut usia. Akan tetapi, sikap positif yang ditunjukkan oleh perawat dalam kaitannya ketika diharuskan melakukan perawatan kepada kelompok lanjut usia dapat menjadi salah satu kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap konsep kesehatan pada kelompok lansia (Abudu-birresborn et al, 2019).

Kondisi pandemi menempatkan kelompok lansia menjadi salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami ketidakadilan akses pelayanan kesehatan di Indonesia. Kondisi ketidakadilan yang dialami lansia dapat menyebabkan peningkatan kerentanan kondisi psikososial dimana pada akhirnya dapat menyebabkan semakin terpuruknya kesehatan kelompok ini. Peran perawat dalam mempertahankan pelayanan kesehatan pada lansia di masa pandemi dapat menjadi salah satu faktor penentu peningkatan kondisi mereka. Perlunya pengetahuan terhadap kondisi psikososial pada lansia menjadi pintu masuk dalam meningkatkan peran perawat, berdasarkan hal tersebut, STIKes Mitra Keluarga merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi perawat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada 545 perawat dilakukan pada Sabtu, 14 Agustus 2021 melalui media zoom. Total perawat yang menjadi peserta tersebar dari 21 provinsi di Indonesia seperti Papua, DKI Jakarta, DIY Jogjakarta, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Bali, Jawa Timur, Maluku, Kalimantan Selatan, Lampung, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, Bangka-Belitung, Banten, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, Riau, dan Nangroe Aceh Darussalam. Pemilihan kriteria peserta disesuaikan dengan tujuan dari pengabdian masyarakat yang direncanakan oleh tim. Adapun fokus pemberian informasi bagi tenaga kesehatan meliputi (1) Batasan lanjut usia, (2) Penyebab stres psikologis pada lansia, (3) Isu terbaru perubahan psikososial, (4) Masalah psikososial pada lansia di masa pandemi, (5) Usaha ketahanan jiwa dan psikososial, (6) Upaya pencegahan keputusasaan lansia, (7) Pencegahan masalah kesehatan jiwa lansia, (8) Sikap positif yang harus dimiliki lansia, (9) Masalah psikososial secara umum pada lansia, (10) Peningkatan imun pada lansia.

Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berfokus kepada beberapa poin penting yang perlu dipahami oleh perawat dalam kaitannya dengan kebutuhan psikososial lansia selama kondisi pandemi. Adapun penjabaran hasil kegiatan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Pengetahuan Perawat (n: 545)

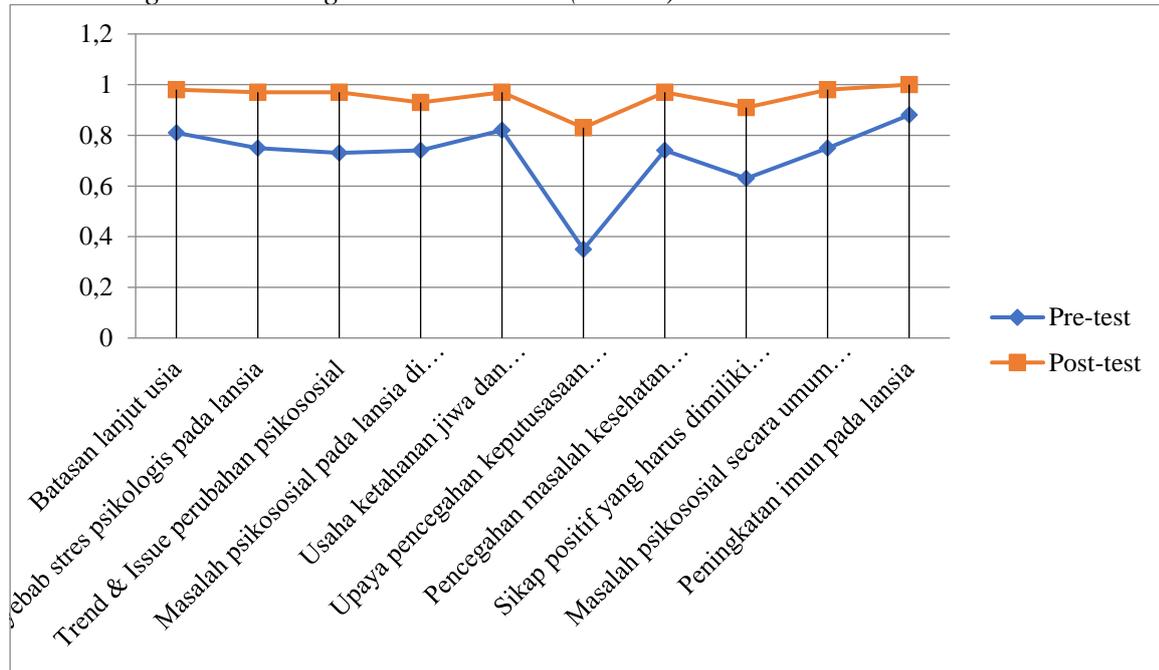
No.	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Benar	%	Jumlah Benar	%
1	Batasan lanjut usia	441	80,9	533	97,8
2	Penyebab stres psikologis pada lansia	408	74,9	526	96,5
3	Trend & Issue perubahan psikososial	397	72,8	529	97,1
4	Masalah psikososial pada lansia di masa pandemi	406	74,5	506	92,8
5	Usaha ketahanan jiwa dan psikososial	447	82	529	97,1
6	Upaya pencegahan keputusasaan lansia	189	34,7	451	82,8
7	Pencegahan masalah kesehatan jiwa lansia	401	73,6	528	96,9
8	Sikap positif yang harus dimiliki lansia	345	63,3	495	90,8
9	Masalah psikososial secara umum pada lansia	411	75,4	532	97,6
10	Peningkatan imun pada lansia	477	87,5	543	99,6

Berdasarkan Gambar 2, penulis menyimpulkan bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata dari pengetahuan perawat terkait topik yang dibahas pada pengabdian masyarakat. Satu topik terkait upaya pencegahan keputusasaan lansia mengalami perubahan rata-rata yang signifikan sebesar 0,48 poin (dari skala 1). Selain itu 100% peserta diketahui mampu memahami poin tentang cara meningkatkan imun pada lansia, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Efanti (2018) yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan bagi perawat diketahui berpengaruh signifikan terhadap kompetensi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien.



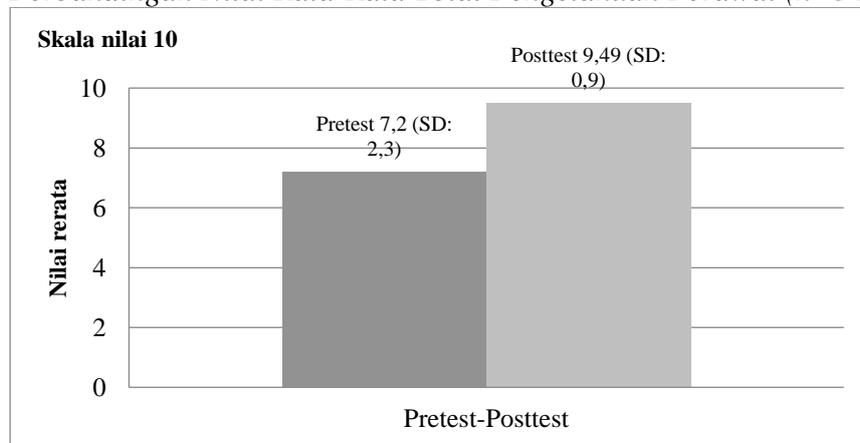
Gambar 2

Perbandingan Nilai Pengetahuan Perawat (n=545)



Gambar 3

Perbandingan Nilai Rata-Rata Total Pengetahuan Perawat (n=545)



Tabel 2

Hasil Uji Normalitas (n=545)

Statistic	Shapiro-Wilk	
	df	Sig.
,890	545	,000
,593	545	,000

Perbandingan nilai rata-rata total perawat peserta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya perubahan dari nilai *pre-test* 7,2 menjadi nilai *post-test* 9,49 dari skala nilai 10 (Gambar 3). Hasil analisis uji normalitas data (Tabel 2) menunjukkan hasil ketidaknormalan distribusi data (sig. = 0,000) sehingga untuk mengetahui ada atau tidaknya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat pada perawat dilakukan uji Wilcoxon.

Tabel 3
Hasil Uji Beda Nilai (n=545)

	N	%	Asymp. Sig. (2-tailed)
Jumlah peserta yang mengalami penurunan nilai antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	21 orang	3,85	,000
Jumlah peserta yang mengalami peningkatan nilai antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	411 orang	75,41	
Jumlah peserta yang mengalami perubahan nilai antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	113 orang	20,74	
Total	545 orang	100	

Hasil analisis uji Wilcoxon terhadap data *pre-test* dan *post-test* kegiatan pengabdian masyarakat (Tabel 3) ini menunjukkan dari 545 perawat, sebanyak 21 orang (3,85%) mengalami penurunan nilai antara *pre-test* dan *post-test*, sementara 411 orang (75,41%) mengalami peningkatan nilai, dan 113 orang (20,74%) lainnya tidak mengalami perubahan nilai. Sementara hasil nilai Sig. = 0,000 (< 0.05) yang berarti bahwa ada manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman perawat terhadap kebutuhan psikososial lansia di masa pandemi. Pentingnya pendidikan terkait topik kelanjutusiaan bagi masyarakat umum dan tenaga kesehatan diketahui dapat meningkatkan pemahaman dan cara pandang yang lebih positif dalam rekognisi terhadap penuaan yang sehat (E. J. Kim, Kim, & Kim, 2020). Selain itu, sosialisasi konsep menua bagi masyarakat dapat berimplikasi positif terhadap kebutuhan lansia akan proteksi sosial dan akses terhadap pelayanan kesehatan (United Nations, 2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kondisi pandemi yang berkepanjangan dapat menjadi salah satu faktor utama penurunan kondisi kesehatan kelompok lanjut usia di masyarakat. Dalam kaitannya dengan kerentanan yang dialami, kelompok lansia tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pandemi tanpa adanya bantuan dari pelaku rawat baik informal maupun formal. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya manfaat dalam peningkatan pengetahuan perawat terhadap kondisi psikososial pada lansia di era pandemi. Peran tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor kunci dalam mencegah penurunan kondisi psikososial pada lansia, oleh karena itu berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan perlunya diadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tenaga kesehatan terkait permasalahan yang terjadi pada lansia perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan dan masif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya antara lain (1) Pelibatan keterlibatan mitra khususnya pengambil kebijakan dalam kegiatan perlu dilakukan mengingat adanya berbagai masukan dan saran dari peserta terkait pelaksanaan kegiatan, (2) Kegiatan yang berkelanjutan dan membahas topik-topik relevan terkait kelanjutusiaan dapat menjadi salah satu usulan yang dapat dipertimbangkan agar peserta mendapat *upgrade* pengetahuan, (3) Bagi masyarakat serta tenaga kesehatan khususnya, keaktifan dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan edukasi kesehatan dirasa perlu dalam kaitannya dengan konsep menua dan kelanjutusiaan di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada STIKes Mitra Keluarga serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungannya.

REFERENSI

Abudu-birresborn, D., Mccleary, L., Puts, M., Yakong, V., & Cranley, L. (2019). International Journal of Nursing Studies Preparing nurses and nursing students to care for older adults in



- lower and middle-income countries : A scoping review. *International Journal of Nursing Studies*, 92, 121–134. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2019.01.018>
- Efanti, E. (2018). Pengaruh pelatihan pendidikan kesehatan terhadap kompetensi perawat dan kepuasan pasien di ruang perawatan rumah sakit Syarif Hidayatullah. *Hospitalia*, 1(1), 1–11. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/1.-Pengaruh-Pelatihan-Pendidikan-Kesehatan-Terhadap-Kompetensi-Perawat-Dan-Kepuasan-Pasien-Di-Ruang-Perawatan-Rumah-Sakit-Syarif-Hidayatullah.pdf>
- Jia, Z., Tian, W., Liu, W., Cao, Y., Yan, J., & Shun, Z. (2010). Are the elderly more vulnerable to psychological impact of natural disaster ? A population-based survey of adult survivors of the 2008 Sichuan earthquake. *BMC Public Health*, 10(172). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-10-172>
- Kim, E. J., Kim, M., & Kim, H. (2020). Spatio-Temporal Trend of Aging Regions and Their Neighborhood Environment : Findings from Daegu Metropolitan City , Korea. *Sustainability*, 12(1218), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12031218>
- Kim, K., Choi, J. S., Choi, E., Nieman, C. L., Joo, J. H., Lin, F. R., ... Han, H. (2016). Effects of Community-Based Health Worker Interventions to Improve Chronic Disease Management and Care Among Vulnerable Populations : A Systematic Review. *AJPH RESEARCH*, 106(4), 3–28. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2015.302987>
- Nasution, L. A., Pradana, A. A., & Casman. (2021). Vulnerable populations ' coping in facing challenges during the covid-19 pandemic : a systematic review. *Enfermeria Global*, 63(July), 612–621. <https://doi.org/10.6018/eglobal.456301>
- Neves, M. B., Manzano, F., Lodovici, M., & Canineu, P. R. (2019). THE RELATIONSHIP BETWEEN COGNITIVE RESERVE AND ACTIVE AGING. *Alzheimer's & Dementia*, 15(7), P260. <https://doi.org/10.1016/j.jalz.2019.06.094>
- Pradana, A. A., Casman, & Nur'aini. (2020). Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah COVID-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(2), 61–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkki.55575>
- United Nations. (2019). *World Population Ageing 2019*. (United Nations, Ed.). New York: United Nations. <https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WorldPopulationAgeing2019-Highlights.pdf>
- Zhang, Z., Shi, Z., Wang, L., & Liu, M. (2008). Post - traumatic Stress Disorder , Anxiety and Depression among the Elderly : A Survey of the Hard - hit Areas a Year after the Wenchuan Earthquake. *Stress & Health*, 28(1), 61–68. <https://doi.org/10.1002/smi.1403>